

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain penelitian atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak dapat diperoleh dengan menggunakan metode statistik atau pendekatan kuantifikasi lainnya (Murdiyanto, 2020), yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjelaskan keadaan, kondisi, atau fenomena tertentu secara detail, dan hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2019).

Pada penelitian ini dilakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data yang dihasilkan berupa narasi, data yang didapat kemudian disimpulkan agar dapat dibuktikan kebenarannya pada triangulasi sumber, setelah itu data diproses untuk dapat diambil pokok jawaban yang sesuai dengan topik penelitian kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif.

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Jetis yang beralamat di Jalan Pangeran Diponegoro Nomor. 91, Kelurahan Bumijo, Kecamatan Jetis, Kota Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan April sampai dengan Juli Tahun 2023.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek penelitian adalah informan atau narasumber yang menjadi sumber informasi penelitian, (Mukhtazar, 2020). Kriteria dalam penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan eksklusi, kriteria inklusi pada penelitian ini adalah Profesional Pemberi Asuhan (PPA) yang telah menggunakan RME minimal 3 tahun yaitu, 1 dokter, 1 perawat, 1 petugas klinik gizi, dan 1 petugas koordinator rekam medis sebagai informan triangulasi. Sedangkan kriteria eksklusi penelitian ini yaitu petugas puskesmas yang tidak mengentri data pasien.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Accidental Sampling*, yaitu metode penentuan sampel yang berdasarkan kebetulan, siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika orang yang kebetulan ditemui tersebut sesuai sebagai sumber data, maka mereka dapat diikutsertakan dalam sampel penelitian (Meidatuzzahra, 2019).

2. Objek

Objek penelitian adalah suatu aspek, kualitas, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas yang ditentukan oleh peneliti untuk dikaji secara mendalam dan kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat kesimpulan, (Sugiyono, 2019). Objek dalam penelitian ini adalah RME di Puskesmas Jetis, berdasarkan wawancara pada salah satu petugas, RME di Puskesmas Jetis digunakan di beberapa unit pelayanan yaitu bagian Pendaftaran, Klinik Umum, Klinik Lansia, Klinik Gigi, Klinik Psikologi, Klinik KIA, Klinik Gizi, Farmasi, dan Laboratorium.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian didefinisikan sebagai alat yang digunakan untuk memfokuskan data dalam suatu penelitian, instrumen penelitian dilakukan agar penelitian berjalan sesuai dengan tujuan pengukuran dan teori yang digunakan, (Purwanto, 2018). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 2 (dua) instrumen yaitu, pedoman wawancara dan *checklist* observasi.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan data yang lebih terperinci mengenai pengalaman dan pandangan informan terhadap penggunaan RME di Puskesmas Jetis. Peneliti melakukan wawancara pada informan dengan cara bertemu satu persatu, kemudian memberikan 5 jenis pertanyaan yang mengandung variabel model EUCS, yaitu *Content* (isi), *Accuracy* (keakuratan), *Format* (tampilan), *Ease of Use* (kemudahan pengguna), saat melakukan wawancara peneliti merekam percakapan menggunakan alat perekam.

Checklist observasi peneliti laksanakan dengan cara mengamati secara langsung penerapan RME dan penggunaannya oleh para petugas Puskesmas Jetis.

E. Definisi Istilah

Tabel 3. 1 Definisi Istilah

No.	Variabel	Definisi Istilah
1.	<i>Content</i> (isi)	Evaluasi yang berfokus pada isi dari RME terutama kelengkapan dan ketepatan informasi yang dinilai berdasarkan fungsi dan kegunaannya dalam menghasilkan informasi.
2.	<i>Accuracy</i> (keakuratan)	Evaluasi yang berfokus pada keakuratan data informasi yang dihasilkan RME.
3.	<i>Format</i> (tampilan)	Evaluasi yang berfokus pada tampilan dan estetika RME.
4.	<i>Ease of Use</i> (kemudahan pengguna)	Evaluasi yang berfokus pada sejauh mana RME dianggap mudah digunakan oleh informan, mulai dari tahap memasukkan data, memproses data, dan mencari informasi yang dibutuhkan.
5.	<i>Timeliness</i> (ketepatan waktu)	Evaluasi yang berfokus pada ketepatan waktu RME saat digunakan dan memberikan respon yang cepat tanpa memerlukan waktu yang lama.

F. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

1. Alat

a. Alat pencatatan

Alat pencatatan yang akan digunakan dalam penelitian ini meliputi buku catatan dan bolpoin, yang akan digunakan untuk mencatat data yang diperoleh dari proses wawancara.

b. Alat perekam

Alat perekam yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat rekam suara yang digunakan dalam kegiatan wawancara secara langsung dengan informan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara. Wawancara memiliki kegunaan dalam penelitian sebagai metode untuk melakukan studi pendahuluan guna mengidentifikasi permasalahan yang perlu diteliti atau untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang pandangan responden, maka teknik pengumpulan data wawancara dapat digunakan, (Sugiyono, 2019).

Peneliti melakukan wawancara dengan dokter, perawat, petugas klinik gizi, dan koordinator rekam medis. Kemudian peneliti mentranskrip hasil wawancara tersebut untuk dapat dilakukan proses selanjutnya, yaitu wawancara pada triangulasi sumber.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan kegiatan dalam mengonfirmasi keabsahan penelitian dari hasil yang diperoleh yaitu membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara,

(Nuraini & Rohmiyati, 2019). Triangulasi sumber pada penelitian ini adalah Koordinator Unit Rekam Medis Puskesmas Jetis.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses yang digunakan untuk menjelaskan perubahan bentuk data informasi menjadi sebuah informasi yang memiliki nilai, (Kristanto, 2018).

a. Transkrip

Transkrip adalah proses mengubah hasil rekaman audio atau video wawancara, catatan lapangan, dan hasil observasi menjadi teks tertulis (Putri, 2018). Dalam transkrip data, kata-kata yang diucapkan dalam rekaman direproduksi secara akurat dalam bentuk tulisan. Tahap awal setelah mewawancarai informan peneliti kemudian mendengarkan rekaman dengan teliti, mengidentifikasi kata-kata yang diucapkan, dan menggunakan word dalam melakukan transkrip.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal penting yang relevan dengan topik penelitian, tujuannya adalah untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul dari data yang dianalisis, sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih terperinci dan memfasilitasi pengumpulan data selanjutnya dengan lebih mudah (Sugiyono, 2018). Setelah melakukan transkrip peneliti merangkum jawaban informan agar lebih mudah dipahami dan berfokus pada topik penelitian.

c. Penyajian Data

Penyajian data adalah tindakan menyatukan gabungan informasi yang dapat menciptakan peluang untuk

mengutip kesimpulan. Dengan melakukan penyajian data, informasi yang terdapat dalam data dapat diatur dan disusun secara terstruktur, sehingga memudahkan untuk dipahami (Sugiyono, 2018). Setelah melakukan reduksi data hasil wawancara yang telah dirangkum dan hasil observasi disajikan dalam bentuk teks.

d. Penarikan Kesimpulan

Tahap akhir dalam analisis penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan dapat memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal. Namun, perlu dicatat bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat sementara dan dapat berkembang seiring dengan penelitian yang dilakukan di lapangan (Sugiyono, 2018). Hasil wawancara dan observasi peneliti simpulkan dengan cara jawaban informan diperkuat dengan jawaban triangulasi sumber dan hasil dari observasi peneliti.

2. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan secara langsung dan berkesinambungan sepanjang proses pengumpulan data, kemudian mengumpulkan data dengan periode tertentu, (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah deskriptif untuk mengetahui gambaran dari hasil penelitian.

Peneliti melakukan analisis data dari hasil transkrip wawancara yang disajikan dalam bentuk word, kemudian peneliti merangkum jawaban informan dengan cara memilih jawaban yang paling kuat berdasarkan pertanyaan yang peneliti ajukan.

I. Etika Penelitian

Etika penelitian adalah bentuk panduan etika yang berlaku untuk semua jenis kegiatan penelitian yang melibatkan pihak peneliti, subjek penelitian, dan masyarakat yang akan terkena dampak dari hasil penelitian tersebut, (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini telah lolos tahap uji kelayakan etik penelitian oleh Komisi Etik Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor SKep/340/KEP/VII/2023.

1. *Respect For Human Dignity* (Menghormati Harkat dan Martabat Manusia)

Selama melakukan penelitian ini didasarkan pada sukarela, tanpa ada unsur paksaan atau tekanan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebelum melakukan wawancara peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada informan yang berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kehormatan privasi dan kerahasiaan informan. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk informasi yang relevan tanpa mengungkapkan identitas atau rincian pribadi dari sumber data yang dapat mengurangi kerahasiaan.

3. *Anonimity* (Tanpa Identitas)

Peneliti melindungi identitas, data pribadi, dan informasi rahasia informan. Dalam publikasi atau penyajian hasil penelitian, peneliti menggunakan kode atau simbol untuk menjaga privasi informan.

4. *Justice* (Keadilan)

Penelitian dilakukan secara adil dan merata tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, atau latar belakang informan. Informan mendapatkan penghargaan yang telah dibagikan secara adil oleh peneliti.

5. *Beneficence and Non Maleficence*

Penelitian ini dilakukan dengan prinsip berbuat baik, memberikan manfaat yang maksimal dan risiko yang minimal. Penelitian ini memberikan manfaat bagi seluruh pihak dan tidak menimbulkan kerugian.

J. Rencana Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

1. Persiapan Penelitian

Persiapan penelitian adalah tahap awal dalam proses penelitian yang meliputi beberapa hal, seperti menentukan topik atau masalah penelitian, merumuskan tujuan penelitian, mengajukan judul penelitian, penyusunan proposal, dan presentasi proposal.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah tahapan peneliti mengumpulkan data dengan metode wawancara dan *checklist* observasi, kemudian peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

- a. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kepada calon informan yang akan diwawancarai.
- b. Jika calon informan menyetujui menjadi informan maka peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*).
- c. Peneliti melakukan wawancara kepada informan dengan memberikan pertanyaan yang sudah dibuat.
- d. Peneliti melakukan *checklist* observasi.
- e. Pengolahan data dan analisis data dari hasil wawancara dan *checklist* observasi.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

Penyusunan laporan penelitian adalah tahap akhir yang meliputi beberapa hal, seperti menyelesaikan penelitian dan

merevisi laporan penelitian sesuai saran dan koreksi yang diberikan oleh dosen pembimbing.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PEPUSTAKAAN
YOGYAKARTA